

RINGKASAN

KEANEKARAGAMAN JENIS POHON FAMILI MYRTACEAE DI HUTAN SEKUNDER BLOK 1 PT ALAM BUKIT TIGAPULUH KABUPATEN TEBO

(Skripsi oleh Agung Dimas Prasetyo dibawah bimbingan Ibu Ir.Nursanti, S.Hut., M.Si., IPM)

PT. Alam Bukit Tigapuluh merupakan perusahaan yang bergerak dibidang restorasi ekosistem. Perusahaan mendapatkan Perizinan Berusaha Pemanfaatan Hutan (PBPH) yang mencakup dua blok terpisah dari hutan produksi negara dengan luas total 38.665 hektar. Famili Myrtaceae atau keluarga jambu-jambuan merupakan salah satu famili terbesar yang tergolong tumbuhan berkayu dengan sekitar 5500 jenis tumbuhan yang tergabung dalam 144 marga dan 17 sub marga (Wilson dan Kubitzki, 2011). Myrtaceae banyak tersebar di hutan-hutan Asia Tenggara, Australia, Amerika Selatan, bahkan keberadaannya dapat ditemukan di Eropa dan Afrika (Govaerts *et al.*, 2015). Famili Myrtaceae mempunyai tiga marga besar dengan masing-masing mempunyai lebih dari 100 jenis tumbuhan di dalamnya yaitu *Syzygium*, *Eugenia*, dan *Psidium* (Nogueira *et al.*, 2016).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keanekaragaman jenis pohon famili Myrtaceae di blok 1 PT Alam Bukit TigaPuluh Kabupaten Tebo. Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pengelola PT Alam Bukit Tiga Puluh mengenai keanekaragaman jenis pohon famili Myrtaceae sehingga dapat digunakan sebagai masukan kebijakan dalam pengelolaan dan kelestarian famili Myrtaceae di Blok 1 PT Alam Bukit Tigapuluh Kabupaten Tebo. Pada penelitian ini digunakan metode *Random sampling* untuk menentukan lokasi pengamatan, sehingga setiap bagian dari wilayah penelitian memiliki kemungkinan yang sama untuk terpilih. Wilayah Blok 1 dibagi menjadi beberapa grid sistematis, masing-masing seluas 100 hektar. Dari seluruh grid yang tersedia, tiga grid dipilih secara acak menggunakan tabel angka acak, grid yang terpilih dan menjadi lokasi penelitian adalah grid K15, J14 dan L13. Pada setiap grid yang terpilih, diletakkan satu petak utama berukuran 100 m × 100 m (1 hektar). Petak tersebut kemudian dibagi ke dalam 25 subplot berukuran 20 m × 20 m sehingga total subplot yang diamati adalah 75 subplot dari 3 hektar area.

Hasil penelitian ini menemukan jenis famili Myrtaceae sebanyak 5 jenis yaitu Kelat putih/ salam/ jambu *Syzygium aqueum* (Burm.f.) Alston, Kelat merah *Syzygium splendens* (Blume) Merr. & L.M.Perry, Kelat duhut *Syzygium* sp. 1, Marapuyan hitam batang *syzygium* sp.2, Marapuyan putih batang *Syzygium* sp. 3. Nilai keanekaragaman jenis untuk tingkat pertumbuhan stadia pancang dan pohon dari famili Myrtaceae di Blok I PT. ABT berada dalam kisaran lebih dari 1 dan kurang dari 3 ($1 < H < 3$). Hal ini menunjukkan bahwa indeks keanekaragaman jenis pada tingkat pertumbuhan tiang, dan pohon di Blok I PT. ABT termasuk dalam kategori sedang. Pada tingkat pertumbuhan semai dan tiang nilai indeks keanekaragaman kurang dari 1, yang mana nilai tersebut berada di kategori rendah. Penurunan ini kemungkinan disebabkan oleh proses seleksi alam, di mana hanya spesies yang mampu beradaptasi yang dapat bertahan dan berkembang, sehingga mengakibatkan berkurangnya keanekaragaman pada fase ini.